

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2025 di Desa Sitail, Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal.

3.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu *informed consent*, lembar kuesioner, *leaflet*, tensimeter atau *Sphygmomanometer* (*omron*), peralatan tulis (buku sidu, pensil joyko, penghapus joyko), kamera handphone dan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum berupa keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diamati serta ditarik kesimpulannya (Sudarma et al., 2021).

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Sitail dengan jumlah 2.775 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasi (Sudarma et al., 2021).

a. Besar Sampel

Perhitungan jumlah besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.775}{1 + 2.775 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.775}{1 + 2.775 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.775}{28,75}$$

$$n = 96,521 \rightarrow 97$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 97 jiwa.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yang merupakan salah satu teknik sampling random dimana peneliti memberikan kesempatan dan peluang yang sama pada setiap populasi untuk menjadi sampel penelitian (Noor, Tajik and Golzar, 2022).

c. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri umum dari subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Sudarma et al., 2021).

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah:

- 1) Masyarakat Desa Sitail yang bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menyetujui lembar persetujuan.
- 2) Masyarakat Desa Sitail yang berusia 15 tahun-64 tahun.

d. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada (Sudarma et al., 2021).

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

- 1) Masyarakat Desa Sitail yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Masyarakat Desa Sitail yang mengalami gangguan fisik berat dan tidak memungkinkan mengikuti penelitian.

3.4 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *Pre-experimental Design* dengan pendekatan *One-grup pretest-posttest design*.

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian edukasi pada masyarakat tentang pengetahuan dan upaya pencegahan hipertensi serta tekanan darah.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat

pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan hipertensi.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak teliti. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu kelompok masyarakat, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahapan Persiapan Penelitian

1. Penyusunan proposal.
2. Permohonan izin untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala Desa Sitail serta pihak terkait.
3. Pembuatan kuesioner.
4. Uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.
5. Pembuatan media edukasi seperti *leaflet*.
6. Seminar proposal.
7. Pengajuan *ethical clearance*.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti datang langsung dengan cara *home visit* atau *door to door* pada masyarakat Desa Sitail.
2. Penelitian ini dilakukan dalam 2 sesi:

Sesi 1:

- a. Diawali kegiatan pembukaan, pengenalan, dan menjelaskan tujuan penelitian.
- b. Meminta persetujuan kepada masyarakat dengan memberikan *informed consent* sebagai tanda bersedia menjadi responden selama penelitian.
- c. Melakukan *pretest* dengan membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan petunjuk untuk pengisian kuesioner, kemudian setelah selesai mengisi kuesioner dicek ulang kelengkapannya.
- d. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- e. Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah responden dengan tensimeter.
- f. Pembagian *leaflet* tentang hipertensi.

Sesi 2:

- a. Pemberian edukasi tentang hipertensi menggunakan *leaflet*.
 - b. Melakukan *posttest* dengan membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan petunjuk untuk pengisian kuesioner, kemudian setelah selesai mengisi kuesioner dicek ulang kelengkapannya.
 - c. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dianalisis.
3. Melakukan analisis data dan membuat kesimpulan hasil penelitian.

3.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur atau alat untuk memperoleh jawaban dari responden. Untuk menilai kualitas kuesioner, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas (Machali, 2021).

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui valid tidaknya setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Correlate Bivariate*, yaitu mengorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel. Adapun kaidah keputusannya yaitu jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen tidak valid.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,444	0,374	Valid
2	0,734	0,374	Valid
3	0,624	0,374	Valid
4	0,566	0,374	Valid
5	0,661	0,374	Valid
6	0,503	0,374	Valid
7	0,544	0,374	Valid
8	0,536	0,374	Valid
9	0,627	0,374	Valid
10	0,476	0,374	Valid
11	0,688	0,374	Valid
12	0,455	0,374	Valid
13	0,101	0,374	Tidak valid
14	0,622	0,374	Valid
15	0,635	0,374	Valid

Berdasarkan Tabel 3.1 diperoleh hasil 14 item pertanyaan dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan yaitu pada nomor 13.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,767	0,374	Valid
2	0,377	0,374	Valid
3	0,597	0,374	Valid
4	0,601	0,374	Valid
5	0,415	0,374	Valid
6	0,589	0,374	Valid
7	0,738	0,374	Valid
8	0,602	0,374	Valid
9	0,766	0,374	Valid
10	0,561	0,374	Valid
11	0,704	0,374	Valid
12	0,659	0,374	Valid
13	0,810	0,374	Valid
14	0,677	0,374	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 diperoleh hasil seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* $<0,7$ maka dinyatakan kurang reliabel, apabila nilai *cronbach's alpha* $>0,7$ maka dinyatakan reliabel.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Item Soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
14	0,844	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.3 diperoleh nilai *cornbach's Alpha* sebesar 0,844 sehingga dapat dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* >0,7.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku

Item Soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
14	0,875	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.4 diperoleh nilai *cornbach's Alpha* sebesar 0,875 sehingga dapat dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* >0,7.

3.5.4 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Pengolahan data kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2018).

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Setiap lembar kuisioner yang telah diisi, diteliti dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan jawaban dan kebasahan jawaban.

2. Penandaan (*Coding*)

Setelah data di edit maka di lakukan penandaan pada setiap pertanyaan untuk memudahkan dalam pemindahan data.

3. Pemasukan data (*Entry*)

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke komputer sesuai dengan variabel yang ditetapkan.

4. Pembersihan data (*Cleaning*)

Mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan dan ketidak lengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dan selanjutnya dianalisis dengan teknik komputerisasi.

3.6 Analisis Data

Analisis data menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Langkah-langkah analisis data dengan pendekatan kuantitatif yaitu: (Budhi et al., 2021).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat data terhadap satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel yang lain. Hasil dari analisis ini pada umumnya hanya berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

a. Pengukuran Pengetahuan

Untuk variabel pengetahuan hipertensi menggunakan kuesioner skala Guttman yang terdiri dari 14 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Dengan teknik penentuan skor, benar=1 dan salah=0. Dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dengan menerapkan rumus sebagai berikut: (Nursalam, 2016).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai kuesioner

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah soal

b. Perilaku pencegahan

Untuk variabel upaya pencegahan peningkatan tekanan darah menggunakan Kuisisioner model *Check List* dengan *Skala Likert* yang terdiri dari 14 pernyataan dengan pilihan jawaban selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan teknik penentuan skor, selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2 dan tidak pernah=1. Kuesioner ini menggunakan kode *check list* (✓) pada jawaban terpilih.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, untuk memperoleh apakah ada pengaruh edukasi hipertensi terhadap tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Sebelum dilakukan uji statistik, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Setelah didapat hasil data normal atau tidak normal, dilanjutkan dengan uji *paired sample T test* (data normal) dan uji *wilcoxon* (data tidak normal) dengan batas kemaknaan (α 0,05).